

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*World Health Organization* (WHO) melaporkan angka penderita diabetes di dunia mencapai 199 juta jiwa pada tahun 2009. Dan menurut studi *Global Burden of Disease* WHO pada tahun 2004, Indonesia berada di peringkat pertama di Asia Tenggara dengan jumlah penderita sebanyak 8,4 juta jiwa pada tahun 2000 dan diperkirakan akan meningkat sebanyak 2,5 kali lipat pada tahun 2030 menjadi 21 juta jiwa.<sup>1</sup> Sedangkan menurut *Internasional Diabetes Federation* (IDF) pada tahun 2014 terdeteksi sebanyak 9,1 juta orang di seluruh Indonesia menderita DM dan diperkirakan akan meningkat pada tahun 2035 menjadi 14,1 juta jiwa.<sup>2</sup>

Penyakit Diabetes Mellitus (DM) merupakan salah satu penyakit degeneratif yang terjadi akibat gangguan metabolisme dengan ditandai kadar glukosa darah yang meningkat sehingga menyebabkan kelainan metabolisme karbohidrat, lipid, dan protein serta mengakibatkan komplikasi akut dan kronis yang terjadi karena terganggunya kerja insulin atau defek sekresi insulin ataupun

keduanya.<sup>3,4</sup> DM merupakan penyakit tidak menular yang memiliki ciri-ciri seperti poliuria, polidipsia, polifagia, kelainan lipoprotein, peningkatan laju metabolisme basal, dan kerusakan sel  $\beta$  pankreas yang disebabkan oleh stres oksidatif yang tinggi.<sup>5-7</sup> Terdapat beberapa cara untuk mengurangi terjadinya kenaikan kadar glukosa atau DM diantaranya dengan melakukan diet konsumsi gula, olahraga, berhenti merokok dan mengkonsumsi obat sintetik golongan sulfonilurea seperti glibenklamid dan golongan biguanida seperti metformin. Akan tetapi, pemakaian obat sintetik dalam jangka waktu yang lama memiliki efek samping seperti hipoglikemia, reaksi kulit, anorexia, dan gangguan lambung-usus.<sup>3,7</sup>

Untuk mengurangi efek samping yang tidak diinginkan tersebut diperlukan obat alternatif yang berasal dari bahan alam atau tumbuhan yang diduga dapat menurunkan kadar glukosa darah atau memiliki aktivitas antidiabetes seperti beberapa tanaman dari famili annonaceae. Annonaceae merupakan kelompok pohon tropis yang menjadi sumber penting bagi industri pangan dan tanaman obat.<sup>8</sup> Beberapa tanaman famili annonaceae yang memiliki aktivitas antidiabetes di antaranya yaitu Sirsak (*Annona muricata*), Srikaya (*Annona squamosa*), Ogholo (*Uvaria chamae*), dan Opipi (*Dennettia tripetala*).

## 1.2 Tujuan Skripsi

Review ini bertujuan untuk memberikan informasi ilmiah tentang beberapa tanaman dari famili annonaceae yang diduga memiliki aktivitas antidiabetes yang bersumber dari artikel-artikel sebelumnya.

## 1.3 Luaran Skripsi

Telah dilakukan submit di As-syiffa (Gambar 1) dengan prediksi Sinta 5 dan sedang menunggu penilaian (*awaiting assignment*) dengan judul “REVIEW : AKTIVITAS ANTIDIABETES MELLITUS BEBERAPA TANAMAN FAMILI ANNONACEAE”

